# TINJAUAN RASIO KEUANGAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT SESUDAH MENJADI PERSEROAN TERBATAS

## TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga



Oleh:

Nanda Maha Putra 05 076 001



ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2008



No. Alumni Universitas

Nanda Maha Putra

No. Alumni Fakultas 155

a) Tempat/Tgl Lahir: Lubuk Basung, 05/09/1987. b) Nama Orang Tua: Amzuar dan Erasnidelly. c) Fakultas: Politeknik d) Jurusan: Administrasi Niaga. e) No. BP: 05 076 001 f) Tanggal Lulus: 29 Juli 2008. g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan. h) IPK: 3.13. i) Lama Studi 3 Tahun. k) Alamat Orang Tua: Simpang Sari Manis, Lubuk Basung.

Tinjauan Rasio Kenangan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Sesudah Menjadi Perseroan Terbatas

Tugas Akhir D III oleh Nanda Maha Putra. Pembimbing I: Novirwan Trinanto, S.E., M.Si.
Pembimbing II: Endang Afriyeni, S.E.
ABSTRAK

Penelitan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sesudah menjadi Perseroan Terbatas yang sebelumnya bentuk hukumnya adalah Perusahaan Daerah dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisa data kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan cara menganalisis laporan keuangan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sesudah menjadi Perseroan terbatas dan mengaitkannya dengan kondisi keuangan sebelum menjadi Perseroan Terbatas dengan berpedoman kepada teori yang relevan.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah pada Rasio likuiditas Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sesudah menjadi Perseroan Terbatas yang mengalami kenaikan, antara lain rasio kas atas aktiva lancar dan rasio kas atas utang lancar, sementara rasio likuiditas yang tidak mengalami kenaikan maupun penurunan adalah rasio lancar dan rasio aktiva lancar dan total aktiva. Rasio solvabilitas Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sesudah menjadi Perseroan Terbatas mengalami penurunan, antara lain rasio utang atas modal dan rasio utang atas aktiva. Rasio rentabilitas Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sesudah menjadi Perseroan Terbatas mengalami kejadian yang relatif sama pada Return On Investment dan Return On Total Aset dengan keadaan sebelum menjadi Perseroan Terbatas, dimana yang mengalami kenaikan hanya Basic Earning Power.

Tugas akhir ini telah dipertahankan didepan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 29 Juli 2008.

Abstrak telah disetujui oleh penguji:

Tanda tangan	1. // Jung =	2. Jun _	3.	+4.
Nama	Novirwan Trinanto,	Nurhayati, S.E.	Yenida, S.E.,	Yosi Suryani, S.E.,
terang	S.E. M.Si		M.Si.	M.Si.

Mengetahui: Ketua Jurusan

Sanniadi, S.E. Nama

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas dan Universitas Andalas dan mendapat nomor alumnus:
Petugas Universitas/Fakultas

Nomor alumnus Fakultas

Nama

Tanda tangan

Nomor alumnus Universitas

Nama

Tanda tangan

#### BABI

#### PENDAHULUAN

# 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu fungsi dari manajemen adalah membuat perencanaan yang tepat terhadap perusahaan yang mereka kelola. Sebuah perencanaan harus bisa melihat kelebihan dan kekurangan dari perusahaan itu sendiri agar langkah yang diambil mampu menciptakan tujuan dari perusahaan. Salah satu cara untuk membuat perencanaan dalam pengendalian keuangan adalah dengan meninjau rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang dapat menilai kinerja perusahaan serta dapat melihat kondisi keuangan yang telah dicapai perusahaan dalan suatu periode tertentu.

Rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas merupakan rasio keuangan yang sering digunakan untuk melihat kinerja keuangan sebuah perusahaan. Dalam Manajemen yang profesional akan memberikan laporan keuangan perusahaan kepada pihak intern maupun ekstern untuk memberikan informasi dan juga mempertanggungjawaban kerja yang telah mereka lakukan selama satu periode tertentu. Dari laporan keuangan, kondisi sebuah perusahaan akan terlihat jelas bagi pihak-pihak yang berkepentingan akan kelangsungan operasional perusahaan yang diantaranya para Pemegang Saham, Pemerintah, Dirjen Pajak, Karyawan, dan Masyarakat Umum.

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan perusahaan milik Sumatera Barat, adapun pemegang saham terbesarnya milik Pemerintah Propinsi, Pemerintah Kabupaten dan Kota, Nagari di Sumatera Barat dan Koperasi Karyawan. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 23 April 2007 dan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2006 serta akta Notaris H. Hendri Final, S.H. Nomor 1 tanggal 1 Februari 2007 telah dilakukan perubahan modal dasar dan perubahan bentuk badan hukum Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas. Mudanya usia Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sebagai Perseroan Terbatas, menuntut Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat untuk bisa memberikan informasi yang positif tentang kondisi perusahaan dan juga kondisi keuangannya kepada mesyarakat. Untuk itu, manajemen perusahaan yang baru dengan berorientasi Perseroan Terbatas harus bisa membuktikan bahwa Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat mampu menjadi Perseroan Terbatas dan sanggup bersaing dengan perusahaan sejenis di Indonesia dan Sumatera Barat khususnya.

Sebagai sumber informasi bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, maka akan diperlihatkan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang ada pada lampiran 1 dan 2 saat Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat belum menjadi Perseroan Terbatas.

#### BABV

#### PENUTUP

## 5.1. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Rasio likuiditas Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sesudah menjadi
  Perseroan Terbatas mengalami kenaikan, antara lain rasio kas atas aktiva
  lancar dan rasio kas atas utang lancar, sementara rasio yang tidak mengalami
  kenaikan maupun penurunan adalah rasio lancar dan rasio aktiva lancar dan
  total aktiva.
- Rasio solvabilitas Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sesudah menjadi Perseroan Terbatas mengalami penurunan, antara lain rasio utang atas modal dan rasio utang atas aktiva.
- Rasio rentabilitas Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sesudah menjadi Perseroan Terbatas mengalami kejadian yang relatif sama dengan keadaan sebelum menjadi Perseroan Terbatas, dimana yang mengalami kenaikan hanya Basic Earning Power.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah & Hardjanto, Imam. 2005. Pengantar Bisnis, Graha Ilmu; Yogyakarta.
- Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT. 2008. *Tentang Kami*. Dapat diakses pada < http://www.banknagari.co.id>. Diakses tanggal 12 Juni 2008.
- Harahap, S. Sofyan. 2007. Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi I, PT. Raja Grafindo Persada; Jakarta.
- Jusuf, Jopie. 1995. Analisis Kredit Untuk Account Officer, PT Gramedia Pustaka Utama; Jakarta.
- Kasmir, 2003. Manajemen Perbankan, PT RajaGrafindo Persada; Jakarta.
- M. Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2005. Analisis Laporan Keuangan, UPP AMP YKPN; Yogyakarta.
- Praswoto D, Dwi, dan Juliaty, Rifka, 2005. Analisis Laporan Keuangan Edisi

  Kedua, UPP AMP YKPN ;Yogyakart.
- S, Munawir, 2005. Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat, Liberti; Yogyakarta.
- Sinar Grafika, Redaksi. 2003. Himpunan Peraturan Pelaksanaan Undang-undang

  Perseroan Terbatas, Sinar Grafika ; Jakarta.
- Swastha DH, Basu dan Sukotjo, Ibnu. 2005. Pengantar Bisnis Modern,
  Liberti; Yogyakarta.